BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[1]

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.[2] Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[3] Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.[4] Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

---

[1] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung, CV Alvabeta, 2006), h. 4

[2] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2000), h. 15

[3] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

[4] Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet:I (Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001), h. 45

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Poasaa Kabupaten Konawe. Adapun waktu penelitian yaitu sekitar 3 bulan, dimulai sejak Agustus sampai Oktober 2016.

C. Sumber Data

Berdasarkan fokus penelitian ini mengenai pola penanaman nilai-nilai agama siswa dalam pembentukan perilaku, maka sumber datanya berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa SD Negeri 1 Poasaa Kabupaten Konawe. Kemudian data sekunder akan diperoleh melalui pencatatan dokumen dan penuturan saksi (warga sekitar) yang mengetahui perilaku dari subjek yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Pengumpulan data dengan observasi

   Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, siswa, dan orang tua siswa di SD Negeri 1 Poasaa Kabupaten Konawe.

2. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).

   Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai sumber data primer, yakni kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dan biografi.

E. Prosedur Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penariakan kesimpulan, dan ferifikasi data.[5]

1. Reduksi data *(data reduction).*

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan

[5] Sugiono, *op. cit.*, h. 337

pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data *(data display).*

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi *(conclusion drawing/verification)*

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahab pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakana kembali pertanyaan yang sama pada informan.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada informan yang berbeda, misalnya menanyakan informasi pada kepala sekolah dan pada siswa atau orang tua siswa untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan.
3. Triangluasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat SD Negeri 1 Poasaa Kabupaten Konawe

SD Negeri 1 Poasaa Kabupten Konawe beralamat di Jalan Pagala Nomor 52 Unaaha Kabupaten Konawe. SD Negeri 1 Poasaa Kabupten Konawe adalah sekolah negeri yang didirikan di atas lahan seluas 4.460 m^2. SD Negeri 1 Poasaa Kabupten Konawe memiliki NPSN**:** 40400289 dengan ruang kelas sebanyak 6 ruangan. SD Negeri 1 Poasaa Kabupten Konawe memiliki guru yang berjumlah 9 orang terdiri atas, 3 perempuan dan 6 laki-laki. Jumlah murid SD Negeri 1 Poasaa Kabupten Konawe sebanyak 117, yang terdiri atas 62 perempuan dan 55 laki-laki.[1]

B. Pola Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pembentukan Perilaku Murid di SD Negeri 1 Poasaa Kabupaten Konawe

Metode yang digunakan oleh guru SD Negeri 1 Poasaa kabupaten Konawe dalam menanamkan nilai-nilai agama adalah dengan menggunakan metode *ibrah mauizah.* Metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ibrah mauizah ini murid, duduk, melihat dan mendengar serta percaya bahwa apa yang diucapkan guru itu adalah benar, guru disini menjelaskan materi pelajaran dengan cara mengambil teladan/ hikmah dari pengalaman. Pengalaman yang ada, baik dari pendidik, alam sekitar ataupun dari peserta didik itu sendiri. Guru memberikan uraian atau

[1] Kantor SD Negeri 1 Poasaa kabupaten Konawe tahun 2016